

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perusahaan tidak bisa maju dengan sendirinya, perusahaan membutuhkan dukungan serta kolaborasi dari seluruh aspek di dalam perusahaan sendiri, mulai dari karyawan, regulasi dan sebagainya. Salah satu indikator majunya perusahaan adalah dari seberapa tingginya tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Suatu perusahaan bisa bergerak dengan adanya Kerjasama antara karyawan yang saling mendukung di dalamnya. Persaingan karyawan yang semakin ketat membuat sebuah keputusan kenaikan pangkat semakin sulit untuk diputuskan, terutama jika ada beberapa karyawan yang memiliki kemampuan tidak jauh berbeda karna pengambilan keputusan yang tidak adil dapat menimbulkan dampak buruk bagi suatu perusahaan. Hal ini dapat menurunkan kinerja karyawan pada perusahaan dan saat ini, permasalahan ini sedang terjadi pada perusahaan jasa telekomunikasi yang tidak menilai kualitas kinerja karyawan berdasarkan tingkat subjektifitas yang dimiliki oleh kepala divisi tanpa terlalu melihat dan memperdulikan proses pencapaiannya.

Kinerja karyawan harus di ukur dengan baik. Pengukuran kinerja karyawan sangat penting guna evaluasi dan perencanaan di masa depan. Penialai prestasi karyawan mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang hendak dicapai setiap karyawan dan apabila karyawan berhasil mencapai target yang di inginkan perusahaan, dapat menciptakan suasana yang kondusif serta dapat memuaskan seluruh pihak yang terkait maka karyawan tersebut bisa mendapatkan penghargaan yang setimpal dari perusahaan. Hasil penilaian harus dapat menjamin perlakuan yang adil serta memuaskan bagi para karyawan, sehingga pada gilirannya dapat menumbuhkan loyalitas dan semangat terbaik.

Peneliti berharap penelitian ini sebagai salah satu alternatif untuk membantu perusahaan dalam menentukan keputusan terkait karyawan terbaik sesuai dengan syarat dan kebutuhan perusahaan. Pada penelitian ini akan diangkat suatu kasus yaitu Menentukan Pegawai Terbaik dengan menggunakan Metode Simple Additive Weight (SAW) yang dimana metode ini sering digunakan dalam sistem pengambilan keputusan adalah metode Simple Additive Weight (SAW) atau sering dikenal dengan metode penjumlahan berbobot dari reting kinerja pada setiap alternative pada semua atribut yang ada. Metode SAW dapat membantu penentuan dalam pengambilan keputusan suatu kasus yang ingin dipecahkan, Keuntungan Metode *Simple Additive Weight* (SAW) memberikan suatu skala pengukuran dan memberikan metode dalam menentukan prioritas.

Berdasarkan uraian telah dijelaskan sebelumnya tentang penilaian menentukan karyawan terbaik maka akan digunakan metode *Simple Additive Weight* (SAW) dengan mengangkat judul '**Penerapan Metode Simple Additive Weight Untuk Penentuan Karyawan Menerima Reward Bulanan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi**'.

## B. Permasalahan

SDM merupakan aset penting bagi setiap perusahaan, SDM yang berkualitas akan memudahkan suatu perusahaan untuk mengelola aktifitasnya sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai. Termasuk menentukan karyawan terbaik adalah hal yang harus diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap penurunan level karyawan dan aktifitas perusahaan dalam mencapai target. Perhitungan menentukan karyawan terbaik yang saat ini sedang berjalan pada perusahaan jasa telkomunikasi, banyak mengalami ketidakadilan. Tentunya untuk menjaga situasi tetap kondusif dan mengapresiasi kinerja para karyawan perlu dilakukan perhitungan karyawan terbaik sesuai dengan prosedur dan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan data pada Tabel 1.0 berikut hasil perhitungan yang diperoleh dari menjumlahkan masing-masing penilaian alternative kemudian membaginya dengan banyaknya jumlah kandidat yang ada. Untuk karyawan terbaik ditandai dengan warna Kuning, sedangkan dari table dibawah ini terdapat karyawan yang memiliki penilaian lebih baik ditandai dengan warna Biru. Tentunya hal ini dapat menimbulkan kerugian dari salah satu karyawan tersebut.

**Tabel 1.1** Data Point Penentuan Karyawan

No	Alternatif	Kriteria			
		Kedisiplinan	Kecepatan	Kerapihan	Penyelesaian
1	Muchammad Ridwan	80	90	90	100
2	Nursal Fachrizal Hakim	80	90	78	100
3	Fajar SB	80	75	70	95
4	Acep Syaifudin	70	75	60	95
5	Yusuf	75	80	77	100
6	Gunawan Saputra	88	80	88	100
7	Agung Adriyanto	70	80	60	100
8	Teguh Mastu	75	80	80	100
9	Syahrul Ramadhan	80	90	88	100
10	Eko Wibisono	88	90	90	100
11	Panji Pamungkas	85	75	75	90
12	Rifaldi Putra	70	75	70	90
13	Indra Ramadhan	79	85	65	95
14	Andri Mardiana	80	85	70	95

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum tepatnya penentuan dalam menentukan karyawan mendapatkan reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi
- b. Belum Efektifnya menentukan karyawan di perusahaan saat ini karna tidak menggunakan metode SAW.

### **2. Pernyataan Masalah / Problem Statement**

Berdasarkan identifikasi tersebut maka dapat disimpulkan pernyataan masalah yaitu belum objektifnya dan kurang efektifnya proses penentuan karyawan untuk mendapatkan reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.

### **3. Pertanyaan Masalah / Research Question**

Dengan penerapan pokok masalah tersebut, penelitian ini menekankan rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana penerapan metode Simple Additive Weight (SAW) untuk penentuan karyawan menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi?
- b. Seberapa tepat dan efektifnya penerapan Metode Simple Additive Weight (SAW) untuk proses penentuan karyawan dalam menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.

## **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1. Maksud**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode Simple Additive Weight (SAW) dan memberikan solusi dalam penentuan karyawan menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.

### **2. Tujuan Penelitian**

- a. Mendapatkan karyawan yang tepat untuk menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.
- b. Mendapatkan proses penentuan yang lebih efektif
- c. Mengembangkan prototype aplikasi untuk penentuan karyawan menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi menggunakan SAW.
- d. Pengukuran ketepatan dan keefektifan metode SAW dalam penentuan karyawan dari hasil pengujian mendapatkan nilai 0.97 dan dapat disimpulkan bahwa ada perubahan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dengan membandingkan hasil ranking sebelum dan sesudah menggunakan metode SAW.

## **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Melalui penelitian ini diharapkan terciptanya produk berupa proses pengembangan sistem untuk menentukan karyawan terbaik dengan penilaian yang tepat dengan spesifikasi:

- a. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web.
- b. Aplikasi yang dibuat diharapkan dapat dengan mudah dibuka dengan berbagai sytem seperti windows, linux dan lain lain selama ada browser yang digunakan diperangkat yang digunakan.
- c. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan penilaian untuk menentukan karyawan terbaik dangan tepat dan akurasi yang tinggi.

## **E. Signifikasi Penelitian**

Dalam rangka penelitian ini adalah mengembangkan penerapan teknik komputasi permodelan Simple Additive Weight (SAW) untuk penentuan karyawan menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi. Adapun maanfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis : Sumbangan pengetahuan dalam penerapan metode Simple Additive Weight (SAW) untuk penentuan karyawan menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.
- b. Manfaat Praktis : Memudahkan perusahaan jasa telekomunikasi untuk melakukan penentuan karyawan menerima reward bulanan.
- c. Manfaat Kebijakan : Dapat dijadikan acuan dalam sistem pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi**

Asumsi dari penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi terkait penentuan karyawan yang tepat untuk menerima reward bulanan pada perusahaan jasa telekomunikasi.
- b. Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan permodelan Simple Additive Weight (SAW).
- c. Pengembangan ini akan menjadi salah satu alternatif media informasi kepada perusahaan jasa telekomunikasi untuk mengetahui penentuan karyawan yang tepat.

- d. Dasar rekomendasi pembangunan sistem berdasar pada hasil pengolahan data metode Simple Additive Weight (SAW) yang di dapat langsung dari Perusahaan Jasa Telekomunikasi.

## **2. Keterbatasan Pengembangan**

Dalam penelitian ini, pengembangan system yang dikembangkan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Data yang digunakan dan di dapatkan lansung dari perusahaan jasa telekomunkasi.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya berfokus pada pengumpulan informasi terkait.
- c. Sistem informasi yang dihasilkan hanya menjadi alternatif bagi perusahaan jasa telekomunikasi sebagai dasar pengetahuan untuk penentuan karyawan menerima reward bulanan.
- d. Uji coba produk dilakukan hanya pada pengguna dan ahli yang paham mengenai sistem informasi dan tidak melibatkan ahli materi.

## **G. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional**

- 1. Metode adalah Prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni Teknik yaitu cara spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.
- 2. SAW (Simple Additive Weight) adalah pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang ada dalam pengambilan keputusan alternative yang dipilih adalah alternative yang memiliki jumlah perhitungan paling besar.
- 3. Karyawan adalah Orang yang bekerja disuatu perusahaan atau Lembaga dan di gaji dengan uang.
- 4. Reward adalah penghargaan atau apresiasi yang diberikan pada seseorang atas prestasi atau hal positif yang telah dilakukan.
- 5. Telekomunikasi adalah Teknik pengiriman atau penyampaian informasi jarak jauh.